

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Jumlah penderita tuberkulosis paru berdasarkan hasil pemeriksaan dahak terbanyak dengan hasil BTA positif yaitu sebanyak 1.155 kasus (56,21%) pada tahun 2013, dan sebanyak 1.125 kasus (58,38%) pada tahun 2014.
2. Prevalensi tuberkulosis paru tertinggi ditemukan pada kelompok umur 15-34 tahun yaitu pada tahun 2013 prevalensi tertinggi pada kelompok umur 25-34 tahun sebanyak 482 kasus (23,45%), dan pada tahun 2014 prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 442 kasus (22,94%).
3. Penderita tuberkulosis paru pada pasien kasus baru yang mengalami konversi menjadi BTA negatif pada akhir fase intensif pada tahun 2013 dan tahun 2014 masih dibawah target 80% yaitu sebanyak 733 kasus (74,72%) tahun 2013, dan sebanyak 698 kasus (74,25%) tahun 2014.
4. Penderita tuberkulosis paru pada pasien pengobatan ulang yang mengalami konversi menjadi BTA negatif pada akhir fase intensif belum mencapai target 80% yaitu sebanyak 126 kasus (72,41%) tahun 2013 , dan sebanyak 126 kasus (68,11%) tahun 2014.

5.2 Saran

1. Dinas Kesehatan diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petugas kesehatan melalui pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu dan kinerja petugas.
2. Tenaga kesehatan diharapkan melakukan promosi kesehatan mengenai tuberkulosis terutama dalam mencegah penularan tuberkulosis dan pentingnya minum obat teratur serta meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak terutama PMO dalam memberikan pengawasan minum obat yang lebih ketat terhadap pasien tuberkulosis untuk menurunkan angka putus obat dan gagal berobat.
3. Bagi masyarakat, diharapkan turut berperan aktif dan peduli dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tuberkulosis paru.

